

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini akan diuraikan hasil penelitian yang akan dibahas dengan merujuk kepada teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yang telah dikemukakan. Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berisi temuan esensial hasil penelitian, kemudian data-data tersebut akan dianalisis dan ditafsirkan. Uraian hasil penelitian berikut ini disajikan secara bertahap mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Setiap siklus terdiri atas dua tindakan penelitian, dan dilaksanakan dengan berpedoman kepada rencana pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya. Secara rinci pelaksanaan tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Siklus I

##### a. Tindakan I

Pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2012 di SD Laboratorium Percontohan UPI dengan materi pokok operasi hitung campuran dengan indikator memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung campuran.

##### 1) Deskripsi

Pada tahap perencanaan peneliti mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian peneliti mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut menjadi beberapa indikator dan materi pokok. Setelah

itu peneliti menyusun perencanaan pembelajaran bersama dengan observer. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran dimulai dengan pengkondisian seperti mengabsen, mengkondisikan siswa, dengan cara mengatur tempat duduk dan memberikan pengarahan agar siswa tidak melakukan aktifitas di luar pembelajaran. Dari catatan absensi diketahui seluruh siswa hadir.

Pada kegiatan awal siswa cukup antusias menyanyikan lagu (satu-satu aku sayang ibu) namun ada beberapa orang yang tidak ikut bernyanyi ada yang memainkan tempat minum ada juga yang melamun. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai aturan operasi hitung campuran, hasil dari tanya jawab tersebut menunjukkan hanya beberapa orang siswa saja yang sudah mengenal mengenai aturan operasi hitung campuran.

Pada kegiatan eksplorasi, siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan di pagi hari, kemudian guru bertanya mengenai kegiatan yang biasa dilakukan oleh siswa di pagi hari, contoh pertanyaan yang ditanyakan guru sebagai berikut :

Guru : “ Apa yang kalian lakukan sebelum berangkat ke sekolah ?”

Siswa : “Saya Pak. (sambil mengacungkan tangan )”

Guru : “ Ilham, apa yang kamu lakukan ?”

Siswa : “ Sebelum berangkat ke sekolah saya suka mengaji dulu Pak”

Guru : “ Bagus Ilham. Setelah mengaji kamu melakukan kegiatan apa lagi ?”

Siswa : “Saya mandi Pak”

Guru : “ Setelah mandi ?”

Siswa : “ Saya sarapan Pa”

Guru : “ Siapa yang menyiapkan sarapan?”

**Parhan Hanapi, 2012**

**Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siswa : “Ibu Pak”

Guru : “ Anak-anak peran seorang ibu diantaranya, mengurus keluarga dan menyiapkan sarapan untuk seluruh anggota keluarga”

Siswa cukup antusias untuk menjawab pertanyaan guru namun dalam menjawab pertanyaan siswa kurang tertib mereka menjawab pertanyaan sebelum diijinkan oleh guru sehingga terjadi kegaduhan di dalam kelas karena siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan. Kemudian Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru sebagai berikut :

Pada waktu sarapan ibu menyiapkan 2 bungkus sosis.

Setiap bungkus berisi 6 sosis.

Ibu membagi sosis tersebut kepada Ayah, Adik dan Kakak dengan sama banyak.

Berapa buah sosis yang diterima oleh Ayah, Adik dan Kakak ?

Beberapa orang siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, kemudian guru menunjuk siswa yang duduknya paling rapih untuk menjawab pertanyaan. Siswa tersebut memberikan jawaban  $2 \times 6 - 4 = 8$ , kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki jawaban yang berbeda dengan jawaban yang telah diberikan temannya, salah seorang siswa memberikan jawaban yang tepat yaitu  $2 \times 6 : 3 = 4$ . Kemudian guru meminta salah seorang siswa untuk menjelaskan aturan operasi hitung campuran dari kalimat matematika  $2 \times 6 : 3 = \dots$  siswa diminta untuk menjelaskan aturan pengerjaan operasi hitung campuran di atas namun tidak ada seorang siswa pun yang memberikan penjelasan kemudian guru bertanya operasi hitung mana dulu yang harus dikerjakan, ada sebagian siswa yang menjawab kali Pak, ada juga sebagian siswa

yang menjawab bagi Pak. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca aturan pengerjaan operasi hitung campuran setara dalam buku pelajaran matematika. Setelah siswa selesai membaca aturan operasi hitung campuran kemudian guru bertanya lagi operasi hitung mana yang harus lebih dulu dikerjakan. Hampir seluruh siswa menjawab kali Pak. Kemudian guru menjelaskan kembali mengenai aturan operasi hitung campuran setara.

Pada kegiatan elaborasi setiap siswa mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban, siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang cocok. kartu soal berbentuk soal cerita operasi hitung campuran dan kartu jawaban berbentuk angka yang merupakan jawaban dari soal cerita operasi hitung campuran. Siswa sangat antusias mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya namun ada beberapa orang siswa yang tidak mau berpasangan dengan temannya yang tidak dia sukai meskipun kartu yang dipegangnya cocok dengan teman yang tidak dia sukai itu. Kemudian guru mengusulkan untuk melakukan undian apabila siswa tersebut kalah dia harus mau berpasangan dengan teman yang tidak dia sukai namun apabila dia menang dia boleh mencari kartu lain yang cocok dengan kartunya. Kelompok yang pertama menemukan pasangannya mendapatkan poin 250, kelompok kedua mendapat poin 200, kelompok ketiga mendapat poin 150, kelompok keempat mendapat poin 100, kelompok kelima mendapat poin 50.

Setelah selesai satu babak kemudian dilanjutkan ke babak selanjutnya, pada babak kedua siswa lebih mudah menemukan pasangan kartu yang sesuai. Penolakan siswa untuk tidak berpasangan dengan teman yang tidak dia sukai tidak

terulang lagi pada babak kedua sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Pada babak ketiga siswa diminta untuk menempelkan kartu soal dan kartu jawaban yang tepat pada lembar kerja siswa pada babak ini siswa semakin antusias setiap kelompok berlomba untuk menjadi kelompok yang pertama menemukan pasangannya. Setelah babak ketiga berakhir setiap perwakilan kelompok diminta untuk menjelaskan soal dan jawaban dari kartu-kartu yang telah mereka pasang.

Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal, nilai dari latihan soal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.

Data Hasil Perolehan Nilai Latihan Tindakan I siklus I

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
1.	S-1	L	100	TUNTAS
2.	S-2	P	100	TUNTAS
3.	S-3	L	80	TUNTAS
4.	S-4	P	100	TUNTAS
5.	S-5	P	100	TUNTAS
6.	S-6	L	80	TUNTAS
7.	S-7	P	60	BELUM TUNTAS
8.	S-8	L	100	TUNTAS
9.	S-9	L	100	TUNTAS
10.	S-10	P	100	TUNTAS
11.	S-11	L	100	TUNTAS
12.	S-12	L	60	BELUM TUNTAS
13.	S-13	L	60	BELUM TUNTAS
14.	S-14	P	60	BELUM TUNTAS

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
15.	S-15	P	60	BELUM TUNTAS
16.	S16	L	100	TUNTAS
17.	S-17	P	80	TUNTAS
18.	S-18	P	60	BELUM TUNTAS
19.	S-19	L	80	TUNTAS
20.	S-20	P	100	TUNTAS
21.	S-21	P	20	BELUM TUNTAS
22.	S-22	P	80	TUNTAS
23.	S-23	P	100	TUNTAS
24.	S-24	P	40	BELUM TUNTAS
25.	S-25	P	60	BELUM TUNTAS
26.	S-26	P	80	TUNTAS
27.	S-27	L	100	TUNTAS
28.	S-28	L	100	TUNTAS
29.	S-29	L	40	BELUM TUNTAS

Dari hasil tes pada tabel di atas 19 orang memperoleh nilai mencapai KKM dan 10 orang memperoleh nilai di bawah KKM, apabila dipersentasekan 66% siswa sudah mencapai KKM dan 34% belum mencapai KKM.

Berdasarkan lembar observasi terdapat beberapa temuan pada kegiatan tindakan I siklus I. Temuan-temuan tersebut di sajikan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2.

Data Hasil Observasi Tindakan I Siklus I

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
	<b>Kegiatan awal</b>	Siswa menyanyikan lagu dengan antusias namun ada beberapa orang siswa yang tidak ikut terlibat bernyanyi.

	<b>Kegiatan inti</b>	
Operasi hitung campuran setara	Eksplorasi	Siswa kurang tertib ketika melakukan tanya jawab sehingga menimbulkan kegaduhan.
	Elaborasi	Siswa kurang memahami intruksi guru ketika mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban.  Ketika siswa mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban siswa menemukan kartu soal yang membingungkan antara angka enam dan angka 9 kemudian guru memberi tanda untuk membedakan antara angka 6 dan angka 9.
	Konfirmasi	Siswa saling tuduh untuk mewakili kelompok masing-masing ketika diminta menjelaskan soal dan jawaban yang dipasangkan oleh masing-masing kelompok
	<b>Kegiatan akhir</b>	Siswa tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru.  Hasil evaluasi siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam perkalian dan pembagian.

## 2) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis tindakan I siklus I, Peneliti memperoleh masukan sebagai berikut :

- a. Guru hendaknya mengingatkan kembali mengenai perkalian dan pembagian.

- b. Guru hendaknya memberikan penjelasan kepada siswa secara berulang sampai siswa memahami maksud dari perintah yang harus dikerjakan siswa.
- c. Media yang digunakan harus jelas sehingga tidak membingungkan siswa.
- d. Guru harus mengingatkan untuk mentaati peraturan supaya belajar bisa berjalan dengan lancar.
- e. Guru hendaknya melakukan peneguran kepada siswa yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Guru hendaknya memotivasi siswa berani tampil di depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.

Hasil dari refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer dijadikan bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya sehingga kegiatan belajar mengajar pada siklus I tindakan II bisa lebih baik lagi.

## **b. Tindakan II**

Pembelajaran dengan menggunakan *model cooperative learning tipe make a mach* dilaksanakan pada hari Kamis 10 Mei 2012 di SD Laboratorium percontohan UPI. Materi pokok operasi hitung campuran dengan indikator menyelesaikan operasi hitung campuran setara dengan cepat.

### **1) Deskripsi**

Pada tahap perencanaan peneliti mempelajari indikator yang telah di buat, kemudian peneliti memilih beberapa indikator yang akan diajarkan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bersama observer dengan beberapa



perbaikan berdasarkan masukan dari observer sesuai temuan esensial yang observer temukan pada tindakan ke I. Kegiatan awal dimulai dengan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif, yaitu dengan merapihkan tempat duduk dan memberikan arahan agar siswa menunda aktifitas di luar pembelajaran. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa, guru mengingatkan siswa untuk mengirimkan surat keterangan apabila tidak hadir. Kemudian mengingatkan siswa supaya taat pada aturan/disiplin. Guru mengingatkan siswa bahwa dalam mengerjakan operasi hitung campuranpun memiliki aturan. Kemudian siswa diminta untuk menyanyikan lagu perkalian siswa tampak antusias menyanyikan lagu perkalian dengan memukul meja mengikuti irama lagu, namun ada beberapa siswa yang hanya memukul-mukul meja tanpa menyanyikan lagu perkalian.

Pada kegiatan eksplorasi siswa menyaksikan film mengenai disiplin di sekolah, contohnya datang ke sekolah tepat waktu, belajar dengan tertib, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan jadwal piket. Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan arti disiplin, ada beberapa orang siswa yang memberikan arti disiplin dengan tepat kemudian siswa diminta untuk menyebutkan manfaat disiplin dan akibat tidak disiplin berdasarkan tayangan film yang telah disaksikan oleh siswa. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru pertanyaan tersebut sebagai berikut :

Di ruang kelas terdapat 8 meja.

Pada setiap meja terdapat 3 sampah plastik.

Sampah plastik tersebut dibuang ke dalam 4 keranjang dengan sama banyak.

Berapa sampah plastik pada setiap keranjang sampah ?

Setelah guru selesai membacakan soal ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru, kemudian siswa yang menjawab pertanyaan tersebut diingatkan temannya supaya mengacungkan tangan terlebih dahulu sebelum mengemukakan jawabannya. Kemudian siswa tersebut mengacungkan tangan dan setelah dizinkan oleh guru siswa baru memberikan jawabannya yaitu  $8 \times 3 : 4 = 6$ .

Siswa menyimak penjelasan guru mengenai disiplin, siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai disiplin, ketika sedang melakukan tanya jawab ada beberapa siswa yang memainkan jendela, kemudian guru mengingatkan siswa supaya tertib ketika sedang belajar.

Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban operasi hitung campuran. Kemudian guru menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh siswa siswa diminta untuk mendiskusikan jawaban/soal dengan teman-teman sekelompoknya. Siswa diminta mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.

Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya kemudian pada babak selanjutnya setiap pasangan kartu soal yang cocok diminta untuk ditempelkan pada lembar kerja siswa kelompok pertama yang menemukan semua pasangan kartunya mendapatkan poin.

Siswa diminta untuk menceritakan kesan mereka selama kegiatan belajar, hampir semua siswa menjawab mereka merasa senang karena belajar sambil bermain dan berkompetisi dengan teman-teman mereka. Pada kegiatan akhir

siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan, nilai dari latihan soal pada tindakan II siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.

## Hasil Latihan Tindakan II Siklus I

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
1.	S-1	L	100	TUNTAS
2.	S-2	P	100	TUNTAS
3.	S-3	L	100	TUNTAS
4.	S-4	P	80	TUNTAS
5.	S-5	P	100	TUNTAS
6.	S-6	L	100	TUNTAS
7.	S-7	P	60	BELUM TUNTAS
8.	S-8	L	100	TUNTAS
9.	S-9	L	100	TUNTAS
10.	S-10	P	100	TUNTAS
11.	S-11	L	80	TUNTAS
12.	S-12	L	60	BELUM TUNTAS
13.	S-13	L	80	TUNTAS
14.	S-14	P	60	BELUM TUNTAS
15.	S-15	P	100	TUNTAS
16.	S-16	L	100	TUNTAS
17.	S-17	P	80	TUNTAS
18.	S-18	P	100	TUNTAS
19.	S-19	L	10	BELUM TUNTAS
20.	S-20	P	40	BELUM TUNTAS
21.	S-21	P	60	BELUM TUNTAS
22.	S-22	P	80	TUNTAS
23.	S-23	P	100	TUNTAS
24.	S-24	P	40	BELUM TUNTAS
25.	S-25	P	60	BELUM TUNTAS
26.	S-26	P	80	TUNTAS
27.	S-27	L	100	TUNTAS
28.	S-28	L	100	TUNTAS

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
29.	S-29	L	80	TUNTAS

Dari hasil tes pada tabel di atas 21 orang memperoleh nilai mencapai KKM dan 8 orang memperoleh nilai di bawah KKM, apabila dipersentasekan 72% siswa sudah mencapai KKM dan 28% siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan lembar observasi terdapat beberapa temuan pada kegiatan tindakan II siklus I. Temuan-temuan tersebut disajikan dalam Tabel 4.4. di bawah ini :

Tabel 4.4.

Data Hasil Observasi Tindakan II Siklus I

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
Operasi hitung campuran setara	<b>Kegiatan awal</b>	Mayoritas siswa antusias menyanyikan lagu perkalian namun ada beberapa orang yang tidak ikut menyanyikan perkalian kemudian guru mengingatkan siswa untuk ikut menyanyikan lagu perkalian.
	<b>Kegiatan inti</b>	
	Eksplorasi	Siswa melakukan tanya jawab dengan tertib, setiap siswa bertanya dan menjawab ketika sudah diizinkan oleh guru.
	Elaborasi	Siswa tidak mau berkelompok dengan temannya yang tidak disukai.  Siswa sudah memahami aturan ketika

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
		<p>mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban.</p> <p>Siswa sangat antusias berlomba supaya menjadi kelompok pertama yang menemukan seluruh pasangan kartu.</p> <p>Siswa menyalahkan temannya yang terlambat menemukan kartu pasangan soal atau jawabannya.</p>
	Konfirmasi	<p>Siswa melakukan undian untuk menentukan perwakilan kelompok yang menjelaskan mengenai kartu soal dan kartu jawaban yang telah dipasangkan oleh kelompok masing-masing.</p>
	Kegiatan akhir	<p>Siswa merasa senang belajar karena belajar sambil bermain dan berkompetisi dengan teman-temannya mereka.</p> <p>Hasil evaluasi siswa masih banyak kesalahan dalam melakukan perkalian dan pembagian.</p> <p>Masih ada siswa yang melakukan kesalahan dalam mengerjakan urutan operasi hitung campuran.</p>

## 2) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis tindakan II siklus I, peneliti memperoleh masukan sebagai berikut :

- a. Guru hendaknya mengingatkan siswa supaya bergaul dengan baik, saling menghormati dan saling menghargai sesama teman.
- b. Guru hendaknya menjelaskan kembali aturan pengerjaan operasi hitung campuran setara dan tahapan pengerjaannya.

Hasil dari refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer dijadikan bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya sehingga kegiatan belajar mengajar pada siklus II tindakan I bisa lebih baik lagi.

Pos tes siklus ke I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 11 Mei 2012, nilai hasil pos tes tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5.

Data Hasil Pos tes Siklus I

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
1.	S-1	L	80	TUNTAS
2.	S-2	P	100	TUNTAS
3.	S-3	L	100	TUNTAS
4.	S-4	P	100	TUNTAS
5.	S-5	P	100	TUNTAS
6.	S-6	L	80	TUNTAS
7.	S-7	P	60	BELUM TUNTAS
8.	S-8	L	100	TUNTAS
9.	S-9	L	100	TUNTAS
10	S-10	P	80	TUNTAS
11.	S-11	L	80	TUNTAS

Parhan Hanapi, 2012

Penerapan Model Coopretative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
12.	S-12	L	80	TUNTAS
13.	S-13	L	40	BELUM TUNTAS
14.	S-14	P	100	TUNTAS
15.	S-15	P	40	BELUM TUNTAS
16.	S16	L	80	TUNTAS
17.	S-17	P	80	TUNTAS
18.	S-18	P	80	TUNTAS
19.	S-19	L	80	TUNTAS
20.	S-20	P	80	TUNTAS
21.	S-21	P	40	BELUM TUNTAS
22.	S-22	P	100	TUNTAS
23.	S-23	P	80	TUNTAS
24.	S-24	P	40	BELUM TUNTAS
25.	S-25	P	60	BELUM TUNTAS
26.	S-26	P	60	BELUM TUNTAS
27.	S-27	L	100	TUNTAS
28.	S-28	L	100	TUNTAS
29.	S-29	L	100	TUNTAS

Dari hasil tes pada tabel di atas 22 orang memperoleh nilai mencapai KKM dan 7 orang memperoleh nilai di bawah KKM, apabila dipersentasekan 76 % siswa sudah mencapai KKM dan 24 % siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan deskripsi dan hasil belajar siswa dan hasil pos tes siklus I dapat disimpulkan bahwa *model cooperative learning tipe make a match* dapat dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum maksimal karena hasil belajar siswa baru mencapai kategori cukup. sebagai mana dikemukakan Yulianti (2008 : 36) ketuntasan belajar klasikal dikatakan baik apabila sedikitnya 85 % dari jumlah siswa dan apabila ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 70 %, maka ketuntasan belajar kalsikal dianggap cukup.

Parhan Hanapi, 2012

Penerapan Model Coopretaiive Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan apabila jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar kurang dari 60 % dikatakan kurang.

Menindaklanjuti pernyataan diatas maka peneliti menggunakan kembali *model cooperative learning tipe make a match* pada siklus II dengan materi operasi hitung campuran tidak setara.

## 2. Siklus II

### a. Tindakan I

Pembelajaran dengan menggunakan *model cooperative learning tipe make a mach* dilaksanakan pada hari Selasa 15 Mei 2012 di SD Laboratorium percontohan UPI. Materi pokok operasi hitung campuran dengan indikator memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung campuran tidak setara.

#### 1) Deskripsi

Pada tahap perencanaan peneliti mempelajari indikator yang telah di buat, kemudian peneliti memilih beberapa indikator yang akan diajarkan, kemudian peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bersama observer dengan beberapa perbaikan berdasarkan masukan dari observer sesuai temuan esensial yang observer temukan pada tindakan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif, yaitu dengan merapikan tempat duduk dan memberikan arahan agar siswa menunda aktifitas di luar pembelajaran. kemudian guru memeriksa kehadiran siswa, Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR. Guru mengingatkan siswa yang tidak mengerjakan PR (tidak disiplin) kemudian Guru mengingatkan siswa supaya taat



pada aturan/disiplin. Guru mengingatkan siswa bahwa dalam mengerjakan operasi hitung campuran pun memiliki aturan. Motivasi dengan menyanyikan lagu operasi hitung campuran kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai aturan operasi hitung campuran, hasil dari tanya jawab, siswa belum mengetahui mengenai aturan pengerjaan operasi hitung campuran tidak setara.

Pada kegiatan eksplorasi siswa menyaksikan film mengenai disiplin di rumah dan senang bekerja contoh : makan teratur, gosok gigi teratur, mandi teratur, minum teratur, membuang sampah pada tempatnya, selalu mengerjakan shalat. Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan arti senang bekerja namun tidak ada satu orang pun siswa yang memberi jawaban kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks mengenai senang bekerja setelah selesai membaca siswa diminta untuk menjawab kembali mengenai pengertian senang bekerja, para siswa antusias menjawab dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan manfaat senang bekerja siswa memberikan jawaban yang beragam diantaranya dapat meraih cita-cita, pekerjaan akan cepat selesai, dapat membantu orang lain dan lain-lain. Kemudian siswa dibagi menjadi 7 kelompok dengan sama banyak, Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru sebagai berikut :

28 orang siswa kelas 2 dibagi menjadi 7 kelompok dengan sama banyak.

Berapa banyak anggota masing-masing kelompok ?

Kelompok ke 1 di tambah 1 orang siswa.

Berapa banyak anggota kelompok ke 1 ?

Siswa diminta untuk menyebutkan kalimat matematika dari soal di atas, beberapa orang siswa memberikan jawaban yang tepat yaitu  $28 : 7 + 1 = . . . .$  kemudian siswa diminta untuk menjelaskan urutan pengerjaan operasi hitung campuran pada contoh diatas namun siswa memberikan jawaban yang berbeda sebagian siswa menyatakan operasi hitung pembagian ( $:$ ) yang terlebih dahulu dikerjakan, sebagian lainnya menyatakan operasi hitung penjumlahan yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Karena ada siswa belum mengetahui aturan mengenai operasi hitung campuran tidak setara guru menjelaskan arti dari nyanyian operasi hitung campuran lirik nyanyian tersebut sebagai berikut :

Kurung, kurung, kurung turun kali.

Kali, kali, kali terus bagi.

Bagi, bagi, bagi terus tambah.

Tambah, tambah, tambah terus kurang.

Nyanyian diatas menggambarkan urutan operasi hitung yang terlebih dahulu harus dikerjakan apabila ada tanda kurung tanda kurung yang harus terlebih dahulu dikerjakan, kali dan bagi atau tambah dan kurang setingkat maka harus dikerjakan dari sebelah kiri. Jika kali dan bagi bertemu dengan tambah dan kurang maka kali dan bagi harus dikerjakan terlebih dahulu. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa tidak langsung paham mengenai aturan tersebut kemudian guru memberikan beberapa contoh operasi hitung campuran tidak setara.

Setelah siswa mendapatkan penjelasan mengenai aturan operasi hitung campuran tidak setara guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada

siswa, setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban operasi hitung campuran kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya pada babak pertama kelompok ke I dapat menemukan seluruh pasangan kartunya selama 3 menit, kelompok ke II dan ke III menemukan seluruh pasangan kartunya selama 4 menit dan kelompok IV dan ke V menemukan seluruh pasangan kartunya selama 5 menit.

Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Pada babak kedua siswa bisa lebih cepat menemukan kartu yang cocok. Kemudian dilanjutkan pada babak ketiga, ketika siswa mencari pasangan kartu yang tepat, beberapa orang siswa tidak ikut terlibat mencari pasangan kartu yang tepat kemudian guru mengingatkan siswa supaya belajar dengan tertib, pada babak ini siswa bisa menemukan pasangan kartu yang cocok lebih cepat dibandingkan dengan babak kedua, setelah menemukan seluruh pasangan kartu yang cocok siswa diminta untuk menempelkannya di lembar kerja siswa yang sudah disediakan. Kemudian setiap kelompok diberi poin sesuai dengan kecepatan dan ketepatan mereka memasang kartu. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan hasil pekerjaan masing-masing kelompok, Hasil dari diskusi tersebut dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok. Setelah selesai babak ketiga siswa diminta menyimak penjelasan guru mengenai contoh disiplin di rumah dan senang bekerja. Pada saat guru menjelaskan mengenai contoh disiplin dan senang bekerja beberapa orang siswa tidak menyimak penjelasan guru mereka asik ngobrol dan bermain-main.

Pada kegiatan konfirmasi beberapa orang siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, dari 4 orang siswa yang ditanya tiga orang menjawab dengan benar dan satu orang memberikan jawaban yang kurang tepat.

Pada kegiatan akhir siswa diminta untuk memberikan kesan-kesan mereka selama kegiatan belajar mengajar, siswa merasa sangat senang belajar bahkan beberapa orang diantara mereka meminta untuk belajar lagi. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal. Hasil perolehan nilai dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 .

## Data Hasil Belajar Tindakan I Siklus II

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
1.	S-1	L	80	TUNTAS
2.	S-2	P	100	TUNTAS
3.	S-3	L	80	TUNTAS
4.	S-4	P	80	TUNTAS
5.	S-5	P	100	TUNTAS
6.	S-6	L	100	TUNTAS
7.	S-7	P	80	TUNTAS
8.	S-8	L	100	TUNTAS
9.	S-9	L	100	TUNTAS
10	S-10	P	100	TUNTAS
11.	S-11	L	40	TUNTAS
12.	S-12	L	80	TUNTAS
13.	S-13	L	80	TUNTAS
14.	S-14	P	100	TUNTAS
15.	S-15	P	80	TUNTAS
16.	S16	L	80	TUNTAS
17.	S-17	P	80	TUNTAS

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
18.	S-18	P	60	BELUM TUNTAS
19.	S-19	L	100	TUNTAS
20.	S-20	P	60	BELUM TUNTAS
21.	S-21	P	80	TUNTAS
22.	S-22	P	80	TUNTAS
23.	S-23	P	60	BELUM TUNTAS
24.	S-24	P	40	TUNTAS
25.	S-25	P	80	TUNTAS
26.	S-26	P	40	BELUM TUNTAS
27.	S-27	L	80	TUNTAS
28.	S-28	L	40	BELUM TUNTAS
29.	S-29	L	80	TUNTAS

Dari hasil tes pada tabel di atas 23 orang memperoleh nilai mencapai KKM dan 7 orang memperoleh nilai di bawah KKM, apabila dipersentasekan 79 % siswa sudah mencapai KKM dan 21 % siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan lembar observasi terdapat beberapa temuan pada kegiatan tindakan II siklus I. Temuan-temuan tersebut disajikan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7.

Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Tindakan I siklus II

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
Operasi	Kegiatan awal	Siswa antusias menyanyikan lagu operasi hitung campuran disertai namun ada beberapa orang siswa yang tidak ikut bernyanyi malah asyik memainkan pensil, tempat minum dan benda-benda lain yang ada di sekitar mereka.

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
hitung	<b>Kegiatan inti</b>	
campuran	Eksplorasi	Siswa melakukan tanya jawab dengan tertib
tidak		Siswa sudah memahami tugas yang harus
setara	Elaborasi	dilakukan ketika mencari pasangan kartu yang mereka miliki, pada setiap babak kecepatan menemukan kartu pasangan yang cocok semakin bertambah.
		Ketika guru memberikan penjelasan beberapa orang siswa asik ngobrol dan bermain-main tanpa adanya teguran dari guru.
	Konfirmasi	Dari 4 orang siswa yang ditanya 3 orang siswa memberikan jawaban yang tepat dan 1 orang siswa memberikan jawaban yang kurang tepat.
		Siswa merasa sangat senang belajar karena belajar sambil bermain.
	<b>Kegiatan akhir</b>	Hasil evaluasi masih banyak siswa yang belum memahami mengenai aturan operasi hitung campuran tidak setara.
		Beberapa orang siswa melakukan kesalahan dalam penjumlahan dan pengurangan.

## 2) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis tindakan I siklus II, peneliti memperoleh masukan sebagai berikut :

1. Guru hendaknya melakukan peneguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan ketika sedang menyampaikan materi pelajaran, guru harus bersikap tegas terhadap siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran dengan memberikan sanksi yang bersifat mendidik.
2. Ketika sedang bernyanyi siswa masih ada yang tidak ikut serta bernyanyi mereka malah asik memainkan benda-benda yang ada di sekitar mereka, untuk menarik perhatian siswa hendaknya guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan gerakan anggota badan, oleh karena itu guru diharapkan merancang gerakan yang disesuaikan dengan nyanyian supaya menarik siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru berusaha menarik perhatian dengan cara mengur atau memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.
4. Hendaknya guru mengingatkan kembali mengenai aturan operasi hitung campuran tidak setara.
5. Hendaknya guru mengingatkan kembali mengenai operasi hitung penjumlahan terutama penjumlahan dengan teknik menyimpan.
6. Hendaknya guru mengingatkan kembali mengenai operasi hitung pengurangan terutama pengurangan dengan teknik meminjam.

Berdasarkan hasil analisis tindakan I siklus II, peneliti memperoleh masukan sebagai berikut :

Hasil dari refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer dijadikan bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya sehingga kegiatan belajar mengajar pada siklus II tindakan II bisa lebih baik lagi.

#### **b. Tindakan II**

Pembelajaran dengan menggunakan *model cooperative learning tipe make a match* dilaksanakan pada hari Kamis 17 Mei 2012 di SD Laboratorium percontohan UPI. Materi pokok operasi hitung campuran dengan indikator menyelesaikan operasi hitung campuran tidak setara dengan cepat.

##### **1) Deskripsi**

Pada tahap perencanaan peneliti mempelajari indikator yang telah di buat, kemudian peneliti memilih beberapa indikator yang akan diajarkan, kemudian peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bersama observer dengan beberapa perbaikan berdasarkan masukan dari observer sesuai temuan esensial yang observer temukan pada tindakan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan membuka pelajaran, guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa secara serempak. Kegiatan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, dari hasil kegiatan absensi diketahui bahwa seluruh kelas 2 hadir. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif. kemudian siswa diminta untuk dengan menyanyikan lagu ( satu-satu aku sayang Ibu ) setelah



bernyanyi siswa diminta untuk menyebutkan peran ayah, beberapa orang siswa menyebutkan contoh peran ayah diantaranya : mencari nafkah, melindungi keluarga, kemudian siswa diminta untuk membaca teks mengenai peran Pak Hamid sebagai Ayah setelah siswa membaca teks mengenai peran Pak Hamid siswa diminta untuk menyebutkan peran Pak Hamid sebagai Ayah sesuai teks bacaan. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru sebagai berikut :

Ayah setiap hari membawa 3 Kg beras.

Berapa Kg beras yang ayah bawa selama 7 hari.

$$7 \times 3 = 21$$

Sebanyak 15 Kg beras sudah dimasak oleh Ibu.

Berapa sisa beras sekarang ?

$$21 - 15 = 6$$

Jadi, sisa beras sekarang adalah 6 Kg.

Siswa diminta untuk menyebutkan urutan pengerjaan operasi hitung campuran pada contoh diatas, salah seorang siswa memberikan jawaban yang tepat bahwa operasi hitung yang harus dikerjakan adalah operasi hitung perkalian setelah mengerjakan operasi hitung perkalian kemudian mengerjakan operasi hitung penjumlahan kemudian guru menjelaskan kembali mengenai aturan operasi hitung campuran, penjumlahan dan pengurangan.

Pada tahap elaborasi siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang

berbeda dari sebelumnya. Pada babak terakhir siswa diminta untuk menempelkan kartu yang telah dicocokkan oleh masing-masing kelompok, setelah kartu-kartu tersebut ditempelkan siswa diminta untuk mendiskusikan mengenai hasil pekerjaan masing-masing kelompok. Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dari masing-masing kelompok. Siswa diminta untuk menyebutkan siapa yang membimbing mereka ketika sedang belajar di rumah. Contoh jawaban Ayah atau Ibu. Siswa diminta untuk menyebutkan contoh peran Ayah di rumah. Siswa dan guru melakukan diskusi mengenai peran Ayah di rumah. Siswa diminta untuk menyimpulkan peran ayah di rumah.

Pada tahap konfirmasi siswa diminta untuk menjawab pertanyaan guru untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Pada tahap kegiatan akhir siswa diminta untuk merefleksikan hal-hal yang telah dipelajari. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi. Nilai hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.8 :

Tabel 4.8 .

Data Perolehan Nilai Latihan Tindakan II Siklus II

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
1.	S-1	L	100	TUNTAS
2.	S-2	P	100	TUNTAS
3.	S-3	L	80	TUNTAS
4.	S-4	P	100	TUNTAS
5.	S-5	P	100	TUNTAS
6.	S-6	L	100	TUNTAS
7.	S-7	P	60	BELUM TUNTAS
8.	S-8	L	100	TUNTAS
9.	S-9	L	100	TUNTAS

Parhan Hanapi, 2012

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			NILAI	
10	S-10	P	100	TUNTAS
11.	S-11	L	100	TUNTAS
12.	S-12	L	80	TUNTAS
13.	S-13	L	100	TUNTAS
14.	S-14	P	100	TUNTAS
15.	S-15	P	80	TUNTAS
16.	S16	L	100	TUNTAS
17.	S-17	P	40	BELUM TUNTAS
18.	S-18	P	100	TUNTAS
19.	S-19	L	100	TUNTAS
20.	S-20	P	100	TUNTAS
21.	S-21	P	100	TUNTAS
22.	S-22	P	80	TUNTAS
23.	S-23	P	80	TUNTAS
24.	S-24	P	80	TUNTAS
25.	S-25	P	100	TUNTAS
26.	S-26	P	60	BELUM TUNTAS
27.	S-27	L	40	BELUM TUNTAS
28.	S-28	L	40	BELUM TUNTAS
29.	S-29	L	80	TUNTAS

Dari hasil tes pada tabel di atas 24 orang memperoleh nilai mencapai KKM dan 5 orang memperoleh nilai di bawah KKM, apabila dipersentasekan 83 % siswa sudah mencapai KKM dan 17 % siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan lembar observasi terdapat beberapa temuan pada kegiatan tindakan II siklus II. Temuan-temuan tersebut di sajikan dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.9.

Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Tindakan II Siklus II

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
	<b>Kegiatan awal</b>	Siswa menyanyikan lagu satu-satu aku sayang

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
Operasi hitung campuran tidak setara		ibu dengan antusias namun ada beberapa orang siswa yang tidak ikut bernyanyi, kemudian guru menegur siswa tersebut.
	<b>Kegiatan inti</b>	
	Eksplorasi	<p>Siswa menyaksikan tayangan mengenai peran ayah dengan antusias namun beberapa orang siswa asyik ngobrol kemudian guru menegurnya.</p> <p>Siswa melakukan tanya jawab dengan tertib. Beberapa siswa melakukan kesalahan dalam pengurangan bilangan kemudian guru menjelaskan kembali mengenai pengurangan.</p>
	Elaborasi	<p>Ketika siswa mencari kartu pasangan yang cocok ada beberapa orang siswa yang bermain-main kemudian guru menegurnya.</p> <p>Guru memberikan tambahan poin bagi kelompok yang paling dulu bersedia menjelaskan hasil pekerjaan kelompok masing-masing.</p>
	Konfirmasi	2 orang siswa yang ditanya mampu memberikan jawaban yang tepat.
<b>Kegiatan akhir</b>	Hasil evaluasi siswa pada tindakan II siklus II	

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
		24 orang mencapai KKM dan 5 orang belum mencapai KKM.

## 2) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis tindakan II siklus II, peneliti memperoleh masukan sebagai berikut :

1. Hendaknya guru lebih memotivasi setiap siswa untuk aktif berdiskusi dalam masing-masing kelompok.
2. Hendaknya guru mengingatkan kembali mengenai fakta dasar perkalian
3. Hendaknya guru mengingatkan kembali mengenai pembagian.

Hasil dari refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer dijadikan bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada kegiatan belajar mengajar sebelumnya sehingga kegiatan belajar mengajar selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Pos tes siklus ke II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Mei 2012, nilai hasil pos tes tersebut dapat di lihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10.

Data Hasil Pos Tes Siklus II

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			Nilai	
1.	S-1	L	100	TUNTAS
2.	S-2	P	100	TUNTAS
3.	S-3	L	100	TUNTAS
4.	S-4	P	80	TUNTAS

No	NAMA SISWA	L/P	KKM : 65	KETERANGAN
			Nilai	
5.	S-5	P	100	TUNTAS
6.	S-6	L	80	TUNTAS
7.	S-7	P	100	TUNTAS
8.	S-8	L	100	TUNTAS
9.	S-9	L	100	TUNTAS
10.	S-10	P	100	TUNTAS
11.	S-11	L	100	TUNTAS
12.	S-12	L	80	TUNTAS
13.	S-13	L	40	BELUM TUNTAS
14.	S-14	P	80	TUNTAS
15.	S-15	P	100	TUNTAS
16.	S-16	L	100	TUNTAS
17.	S-17	P	60	BELUM TUNTAS
18.	S-18	P	80	TUNTAS
19.	S-19	L	80	TUNTAS
20.	S-20	P	80	TUNTAS
21.	S-21	P	60	BELUM TUNTAS
22.	S-22	P	80	TUNTAS
23.	S-23	P	100	TUNTAS
24.	S-24	P	40	BELUM TUNTAS
25.	S-25	P	100	TUNTAS
26.	S-26	P	40	BELUM TUNTAS
27.	S-27	L	80	TUNTAS
28.	S-28	L	80	TUNTAS
29.	S-29	L	80	TUNTAS

Dari hasil pos tes siklus II pada tabel di atas 24 orang memperoleh nilai mencapai KKM dan 5 orang memperoleh nilai di bawah KKM, apabila dipersentasekan 83% siswa sudah mencapai KKM dan 17% siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan deskripsi dan hasil belajar siswa dan hasil pos tes siklus II dapat disimpulkan bahwa *model cooperative learning tipe make a match* dapat

dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hasil belajar siswa baru mencapai kategori cukup.

## B. Pembahasan

### 1. Aktifitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning tipe make a match*.

Berdasarkan deskripsi, analisis dan refleksi setiap tindakan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh berbagai temuan. Dari temuan setiap tindakan tersebut dapat dibuat rangkuman pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11.

#### Rangkuman Temuan Setiap Tindakan Penelitian

MATERI	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN SISWA
Operasi hitung campuran Setara dan tidak setara	<b>Kegiatan awal</b>	Pada tindakan-tindakan sebelumnya siswa masih kurang siap untuk mengikuti pelajaran, pada tindakan ke II siklus ke II siswa sudah bisa terkondisikan dengan baik sehingga para siswa sudah siap untuk mengikuti pelajaran.
	<b>Kegiatan inti</b>	
	Eksplorasi	Pada tindakan sebelumnya siswa tidak tertib ketika melakukan tanya jawab, pada tindakan ke II siklus ke II siswa sudah tertib ketika melakukan tanya jawab. Apabila ada siswa yang berbicara tanpa izin dari guru maka teman-temannya mengingatkannya.

	Elaborasi	<p>Pada tahapan sebelumnya ketika siswa sedang mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban yang cocok beberapa orang diantara siswa ada yang bermain-main, Pada tindakan ke II siklus ke II siswa mencari pasangan kartu dengan tertib karena siswa takut dikurangi poinnya, apabila ada siswa yang bermain-main teman sekelompoknya mengingatkan mereka supaya tidak bermain-main ketika sedang belajar.</p>
	Konfirmasi	<p>Pada tahapan sebelumnya perwakilan siswa masih ada yang memberikan jawaban kurang tepat, pada tindakan ke II siklus ke II seluruh perwakilan siswa yang menjawab pertanyaan memberikan jawaban yang tepat.</p>
	<b>Kegiatan akhir</b>	<p>Pencapaian KKM setiap tindakan adalah sebagai berikut : tindakan I siklus I 66%, tindakan II Siklus I 72%, tindakan I siklus II , tindakan II siklus II 79%, tindakan II siklus II 83 %.</p> <p>Pencapaian KKM pada pos tes setiap siklus adalah sebagai berikut : pencapaian KKM pada pos tes siklus I 76%, pencapaian KKM pada pos tes siklus II 83%.</p>



Berdasarkan tabel di atas, dengan digunakannya model *cooperative learning tipe make a match* pada materi operasi hitung campuran di kelas II SD Laboratorium-Percontohan UPI siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, siswa aktif bertanya, siswa aktif menjawab dan siswa aktif mencari soal atau jawaban dengan cara saling berinteraksi dengan teman-teman mereka, mereka merasa senang belajar karena proses pembelajaran mengandung unsur permainan sehingga siswa termotivasi untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar.

## 2. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

Pada setiap tindakan diakhiri dengan evaluasi, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap tindakan dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12.

Data Hasil Belajar Siswa pada Setiap Tindakan.

Tindakan	I	II	I	II
Siklus	I	I	II	II
Pencapaian KKM	66%	72%	79%	83%

Dari data pada tabel di atas diketahui tingkat ketuntasan belajar setiap tindakan yang didiagramkan sebagai berikut :

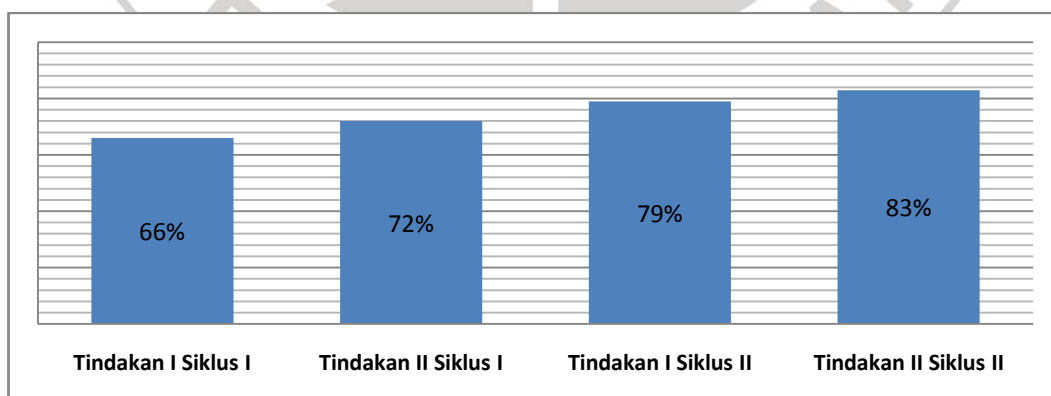


Diagram 4.1.

Persentase Ketuntasan Belajar Setiap Tindakan

Pada tindakan I siklus I pencapaian KKM siswa sebesar 66 %, pada tindakan ke II siklus ke I pencapaian KKM siswa sebesar 72 %, pada tindakan ke I siklus ke II pencapaian KKM siswa sebesar 79 %, dan pada tindakan ke II siklus ke II pencapaian KKM sebesar 83 %.

Pada setiap siklus diakhiri dengan pos tes, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13.

Data Hasil Pos Tes pada Setiap Siklus

Siklus	I	II
Pencapaian KKM	76%	83%

Dari data pada tabel di atas diketahui tingkat ketuntasan belajar setiap siklus yang didiagramkan sebagai berikut :

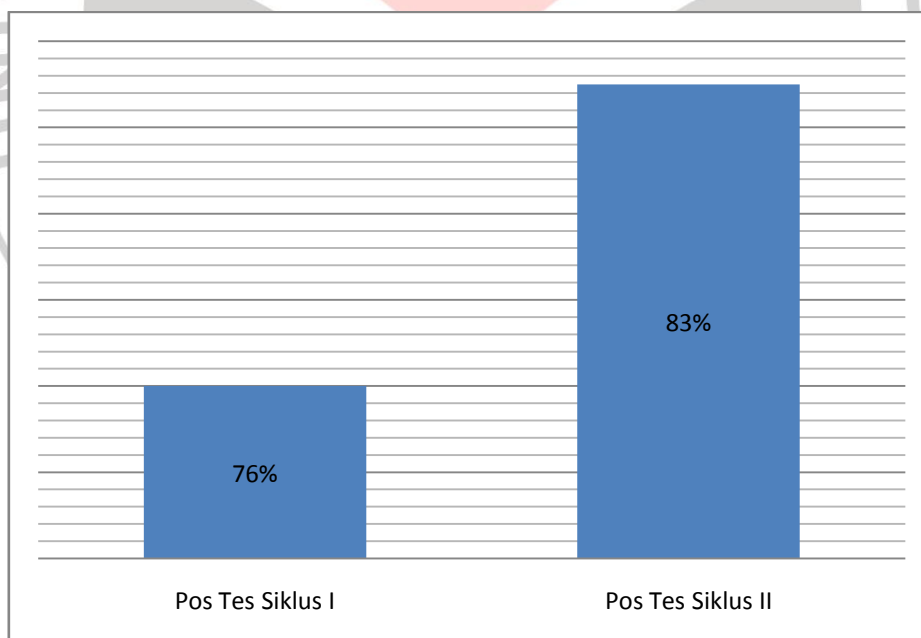


Diagram 4.2.

Persentase Ketuntasan Belajar Setiap Siklus

Pada siklus I pencapain KKM sebesar 76% dan pada siklus ke II pencapain KKM sebesar 83%. Dari data-data di atas diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. model tersebut mengandung unsur permainan sehingga mampu memotivasi semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran.

